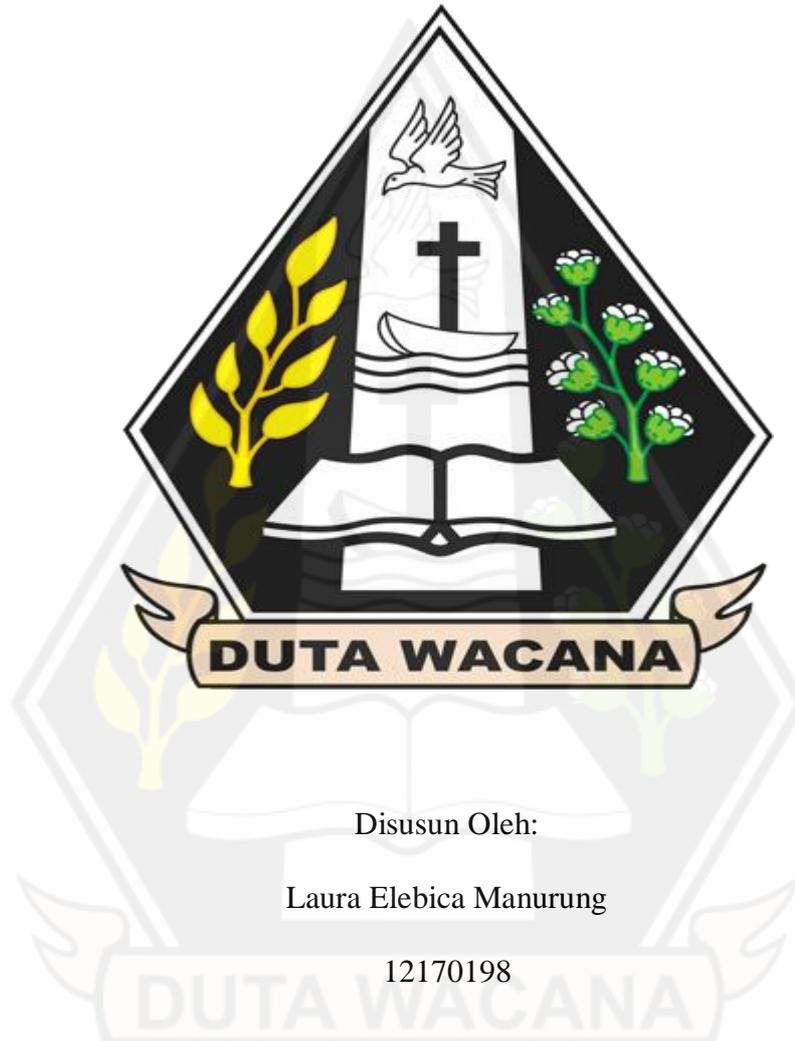


SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORTING LAG* DENGAN KRITERIA *PRELIMINARY LAG* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)



Disusun Oleh:

Laura Elebica Manurung

12170198

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk memenuhi Sebagian syarat-syarat

Guna memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

Laura Elebica Manurung

12170198

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laura Elebica Manurung
NIM : 12170198
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (Skripsi)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
REPORTING LAG DENGAN KRITERIA PRELIMINARY LAG (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Januari 2023

Yang menyatakan



(Laura Elebica Manurung)

NIM.12170198



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORTING LAG*
DENGAN KRITERIA *PRELIMINARY LAG* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN
TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN
2016-2021)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LAURA ELEBICA MANURUNG

12170198

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal (12 Januari 2023)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dielanova Wynni Yuanita, SE., M.Sc., BKP
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Ak., CA
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Pembimbing)





Yogyakarta, 20 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORTING* LAG DENGAN KRITERIA *PRELIMINARY LAG* (STUDI EMPIRIR PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya lain di Perguruan Tinggi atau Institusi manapun, kecuali pada bagian yang sumber informasinya telah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Desember 2022



Laura Elebica Manurung

(12170198)

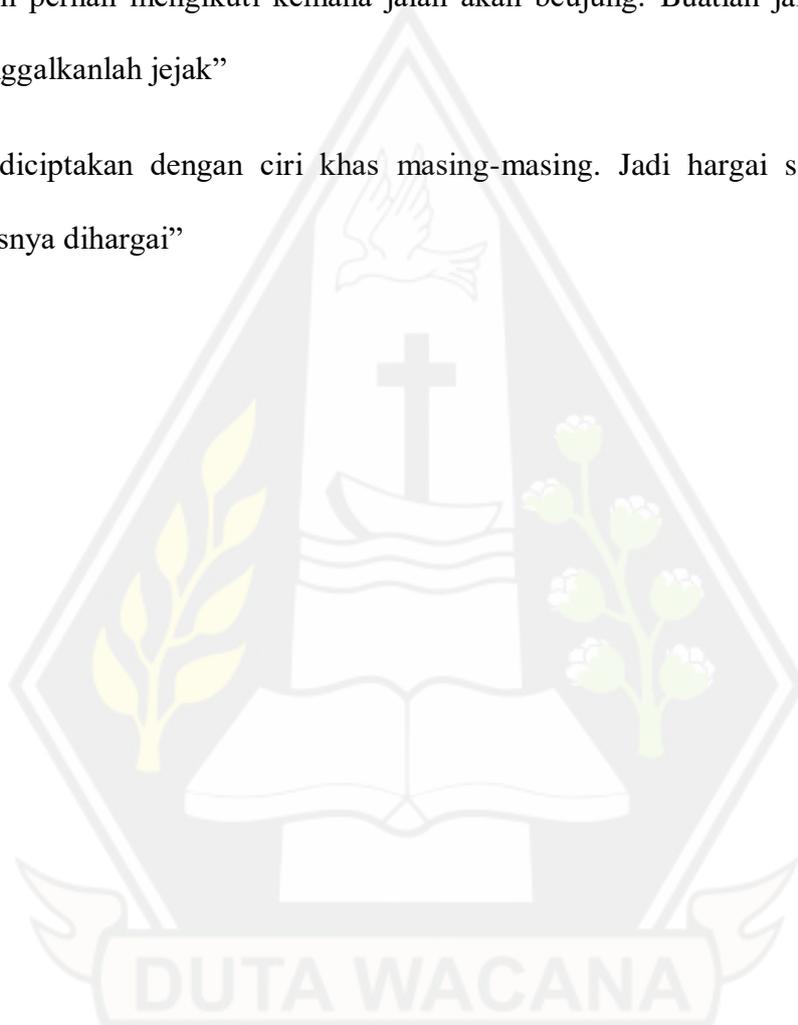
HALAMAN MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa!”

(Roma 12;12)

“Jangan pernah mengikuti kemana jalan akan beujung. Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

“Kita diciptakan dengan ciri khas masing-masing. Jadi hargai saja apa yang seharusnya dihargai”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dioersembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

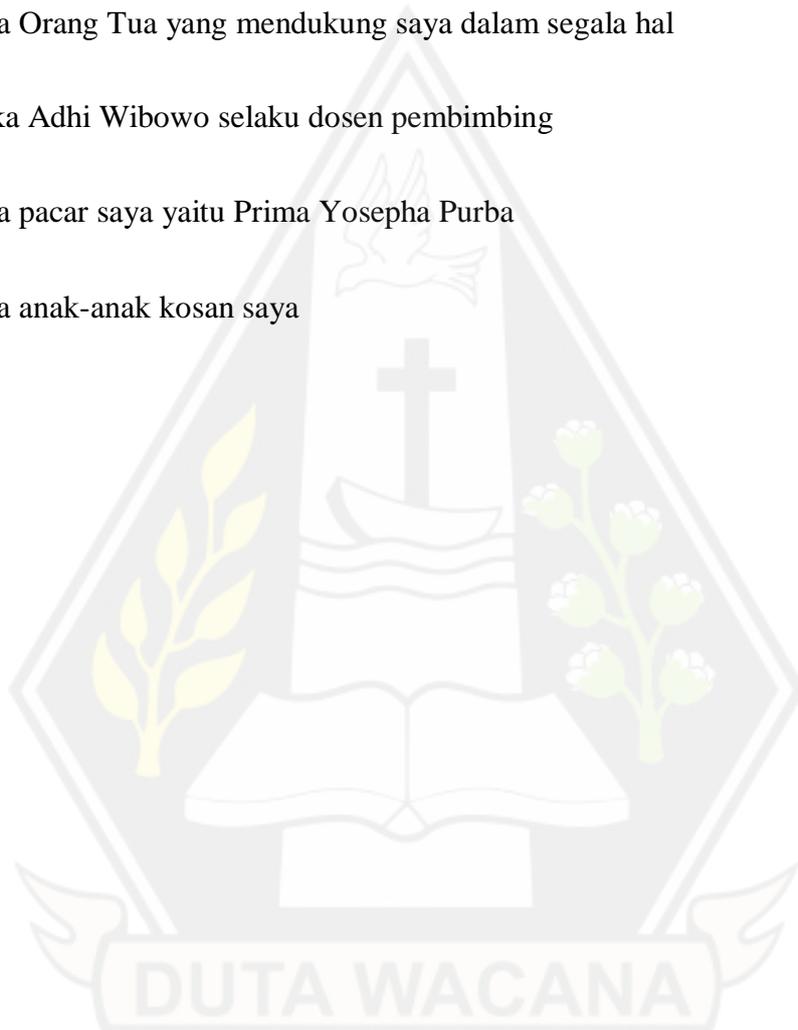
Kepada diri sendiri yang masih sanggup berjuang

Kepada Orang Tua yang mendukung saya dalam segala hal

Pak Eka Adhi Wibowo selaku dosen pembimbing

Kepada pacar saya yaitu Prima Yosepha Purba

Kepada anak-anak kosan saya



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberkati saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Reporting Lag* dengan Kriteria *Preliminary Lag* (Studi Empirirs Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2021)” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

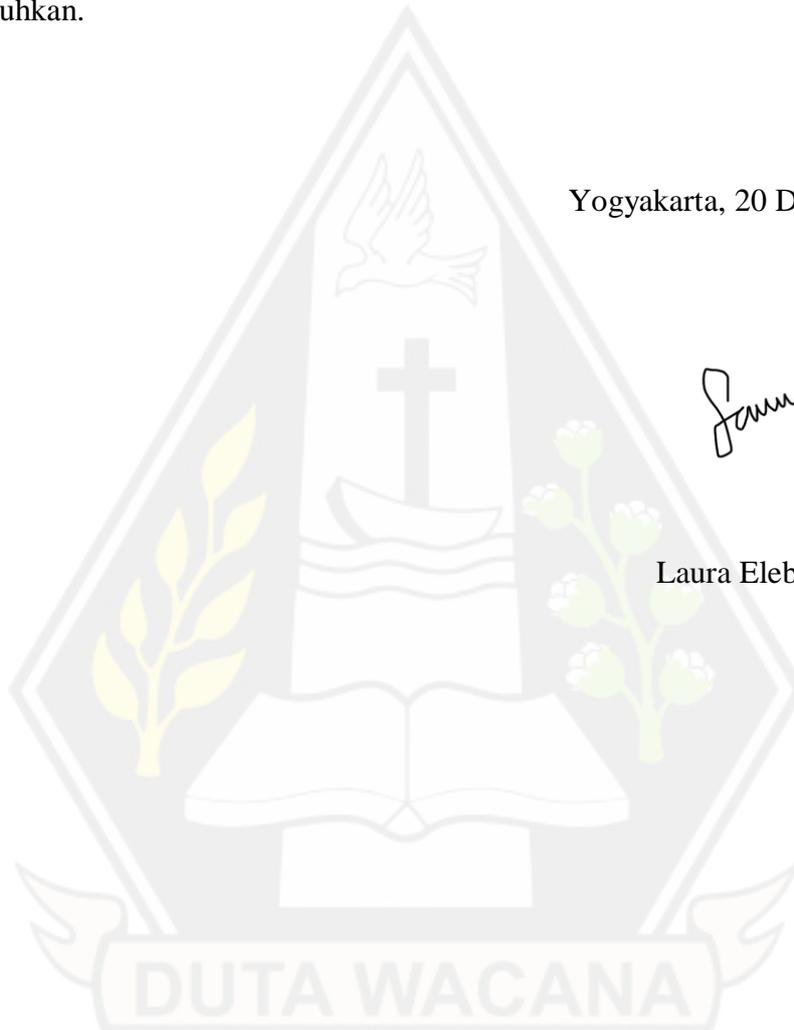
1. Orang Tua saya, yang sampai saat ini masih mendukung saya dalam berbagai hal. Memberikan masukan, motivasi dan semua yang saya butuhkan.
2. Bapak Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc yang telah memberikan bimbingan, arahan waktu, dan juga tenaga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Diri sendiri karena sampai saat ini masih sanggup untuk berjuang dan bertahan meskipun berbagai masalah datang.
4. Kepada Prima Yosepha Purba selaku pacar saya, karena selalu mendukung saya dan sabar terhadap saya, serta memberikan saya motivasi juga sehingga bisa bertahan sampai saat ini.
5. Kepada anak kosan mbah Soepini juga mendukung saya.

Saya berharap Tuhan Yesus Kristus akan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu saya. Semoga Tuhan memberkati kita semua dalam segala hal. Akhir kata, saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini saya masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun saya banyak berharap agar skripsi saya dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Desember 2022



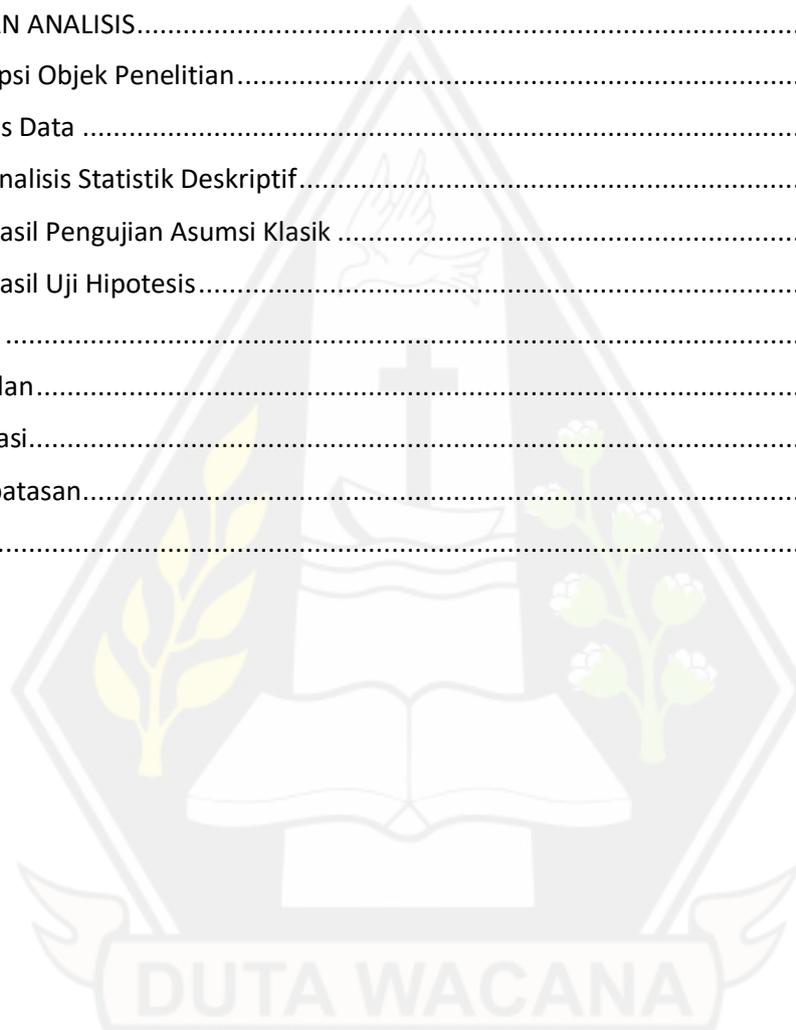
Laura Elebica Manurung



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	8
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.4.3 Manfaat Akademis	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teoritis	11
2.1.1 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	11
2.1.2 Teori Kebijakan Publik	12
2.1.3 Laporan Keuangan.....	14
2.1.4 Audit Reporting Lag	15
2.1.5 Auditing.....	16
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Audit Reporting Lag</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Model Penelitian.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Variabel Penelitian	30
3.1.1 Variabel Dependen (Y).....	30
3.1.2 Variabel Independen (X)	30
3.2 Populasi dan Sampel	32

3.3	Metode Pengumpulan Data	32
3.4	Metode Analisis Data	33
3.4.1	Statistik Deskriptif	33
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5	Uji Hipotesis.....	35
3.5.1	Uji Beda.....	35
3.5.2	Uji F.....	36
3.5.3	Uji T	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		39
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.2	Analisis Data	39
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	41
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis.....	44
BAB V PENUTUP		50
5.1	Simpulan.....	50
5.2	Implikasi.....	51
5.3	Keterbatasan.....	52
5.4	Saran.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Penelitian..... 40



LAMPIRAN

Lampiran A.....	72
Lampiran B.....	72
Lampiran C.....	72
Lampiran D.....	73
Lampiran E.....	73
Lampiran F.....	74
Lampiran G.....	74
Lampiran H.....	75
Lampiran I.....	75
Lampiran J.....	76
Lampiran K.....	77



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORTING LAG* DENGAN KRITERIA *PRELIMINARY LAG* (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2021)

Laura Elebica Manurung 12170198

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12170198@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor dan regulasi pemerintah terhadap *audit reporting lag*, dengan menggunakan pengukuran rasio pada profitabilitas dan solvabilitas sedangkan variabel lainnya menggunakan *dummy*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2021 dengan total sebanyak 40 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ARL. Variabel solvabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ARL. Variabel ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap ARL. Variabel opini auditor berpengaruh positif terhadap ARL. Variabel regulasi pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap ARL. Hasil uji F menunjukkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor secara simultan berpengaruh terhadap ARL. Hasil F hitung sebesar 18.636 dengan nilai signifikansinya 0.000. Hasil signifikansi kurang dari 0.05,

Kata kunci: *Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Opini Auditor, Regulasi Pemerintah, dan Audit Reporting Lag.*



**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING AUDIT REPORTING LAG USING
PRELIMINARY LAG CRITERIA (EMPIRICAL STUDY OF MINING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2021 PERIOD)**

Laura Elebica Manurung 12170198

Faculty of Business Accounting Study Program

Duta Wacana Christian University

Email: 12170198@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, solvency, KAP size, auditor opinion and government regulations on audit reporting lag, by using ratio measurements on profitability and solvency while other variables used dummy. The sample used in this research is mining companies listed on the IDX from 2016-2021 with a total of 40 companies. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the profitability variable has a significant positive effect on ARL. The solvency variable has a significant positive effect on ARL. KAP size variable has a negative effect on ARL. The auditor's opinion variable has a positive effect on ARL. Government regulation variable has no positive effect on ARL. The results of the F test show that Profitability, Solvability, KAP Size, and Auditor Opinion simultaneously affect ARL. The calculated F result is 18,636 with a significance value of 0,000. Significance results are less than 0.05,

Keywords: *Profitability, Solvency, KAP Size, Auditor Opinion, Government Regulations, and Audit Reporting Lag.*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki dampak langsung terhadap perekonomian, seperti meningkatkan penerimaan pajak dari emiten saham dan obligasi, serta menyokong perkembangan perusahaan dan meningkatkan ekspansi bisnis perusahaan. Pasar modal juga dapat meningkatkan harga saham ataupun *company value* dari perusahaan yang sudah *go public*. Calon investor dan kreditur yang memutuskan untuk melakukan investasi perlu mengetahui keadaan atau kemampuan suatu perusahaan. Bagi calon investor, laporan keuangan ialah salah satu *instrument* yang amat penting. Hal ini karena memiliki unsur penting dalam penyediaan informasi keuangan.

Berdasarkan penjelasan PSAK No. 1 (2015), penyajian terstruktur atas posisi dan kinerja keuangan entitas dimaksud dengan istilah “laporan keuangan”. Tujuannya adalah untuk menyebarkan data laporan keuangan yang dihasilkan dari pameran keuangan dan pendapatan bahan yang akan membantu pengguna ringkasan anggaran untuk membuat keputusan keuangan. Selama proses penyusunan laporan keuangan, informasi yang akurat dan terkini tersedia bagi mereka yang membutuhkannya. Kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, dan kelompok lainnya adalah beberapa contoh pihak yang menjadi salah satu penilai transparansi dan kualitas laporan keuangan dievaluasi adalah dengan seberapa tepat waktunya (McGee, 2007). Laporan keuangan akan kehilangan relevansi dan kegunaannya jika laporan keuangan yang lengkap tidak diterima tepat waktu semakin mendukung hal ini. Laporan pengambilan keputusan pengguna akan terpengaruh oleh hal ini.

Mamdu, 2003: 35). Anastasia dan Mukhlisin (2003), di sisi lain, berpendapat bahwa informasi harus tersedia sesegera mungkin sehingga keputusan ekonomi dapat didasarkan pada informasi tersebut dan keputusan tidak akan tertunda. Upaya perusahaan mengumpulkan banyak data sebagai landasan untuk memastikan keakuratan pelaporan keuangan dalam rangka penyelesaian klaim (SAK, 2002: 43). Berdasarkan keputusannya pada laporan keuangan (Daniswara 2015).

Laporan keuangan harus diserahkan sebagai bagian dari proses audit sehingga auditor independen dan laporan keuangan dapat didistribusikan kepada pihak ketiga. Arens et al. (2017), audit ialah pemeriksaan secara metodis dan kritis terhadap laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen beserta dokumen pendukungnya oleh auditor untuk memberikan pendapat atas keakuratan laporan keuangan tersebut. Audit memerlukan pengumpulan dan evaluasi data yang berkaitan dengan informasi terukur tentang lembaga ekonomi. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, individu yang kompeten dan tidak memihak melakukan audit untuk mengevaluasi pentingnya informasi (Arens dan Loebbecke, 2003).

Setelah akhir tahun, laporan keuangan perusahaan akan diaudit oleh auditor independen untuk menentukan apakah laporan keuangan mengandung kesalahan input atau tidak dan apakah perusahaan sengaja melakukan kesalahan atau tidak. Ini akan membantu perusahaan menjadi lebih dapat dipercaya. Chasanah dan Sagoro (2017), *lag* pelaporan audit adalah waktu antara anggaran akhir tahun dan laporan audit. Perusahaan dapat terhindar dari membayar denda kepada Direksi PT atas kepatuhan yang terlambat. Nomor

Bursa Efek Jakarta: Kep-307BEJ07-2004 dengan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu yang telah diaudit secara independen (Listiana dan Susilo, 2012).

Karena periode pelaporan audit yang lebih lama akan mengurangi relevansi dan ruang lingkup informasi laporan keuangan, persiapan atau disiplin yang tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan sangat penting. Menurut pasal 96 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK Nomor 3/PJOK.04/2021), “Bursa, lembaga kliring, dan lembaga penjaminan atau simpanan serta penyesuaiannya dikenakan denda sebesar Rp.” 1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap hari keterlambatan yang meliputi pengumuman atau laporan keuangan.”

“Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir,” bunyi pasal 7 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK. 04/2016. Kartika (2011), auditor membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan audit, dan keterlambatan laporan keuangan dapat mengungkapkan masalah seperti kecurangan dan ketidakakuratan laporan keuangan perusahaan. Untuk menghindari penalti, auditor harus melaksanakan audit sesuai dengan standar yang berlaku dan dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan yang ada.

Ada beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap keterlambatan penyusunan laporan keuangan, faktor tersebut dianalisis dalam penelitian ini dan dirinci di bab selanjutnya. Faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan investasi tertentu agar mendapatkan pengembalian dari pengguna (Harward dan Upton, 1961).

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya, jika perusahaan mengkonsolidasikan kewajiban keuangan yang terlihat dalam jangka pendek atau jangka panjang (Munawir, 2007).

3. Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan variabel yang berguna dalam mengukur kecil atau besarnya kantor akuntan publik.

4. Opini Auditor

Opini audit merupakan hasil yang berasal dari proses audit, mencerminkan independensi dan kehati-hatian divisi audit (Li Wang, 2019).

5. Regulasi

Regulasi ialah proses untuk memastikan bahwa persyaratan standar dan hukum dipenuhi untuk layanan tertentu atau kegiatan publik tertentu yang dapat memastikan kebijakan tersebut terpenuhi (Stewart dan Walshe 1992).

James dan Arthur diketahui bahwa ada sekurangnya tiga kriteria keterlambatan dalam menentukan *audit reporting lag* ini (James C. Dyer dan Arthur J. Mchugh, Sari, 2011, p.24), dirincikan sebagai berikut:

1. *Preliminary Lag*

Selang waktu jumlah hari antara tanggal laporan keuangan disusun sampai diterimanya laporan pendahuluan akhir oleh bursa.

2. *Auditor's Lag*

Jumlah hari antara tanggal laporan keuangan hingga tanggal laporan auditor ditandatangani.

3. *Total Lag*

Jumlah hari antara tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterimanya laporan yang dipublikasikan di bursa efek.

Contoh keterlambatan pelaporan audit pada bisnis-bisnis tersebut adalah pengenaan denda dan peringatan kepada 55 emiten atau perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena tidak menyampaikan laporan keuangan kuartal pertama tahun 2021. Pada 30 Juli 2021, Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan laporan keuangan yang belum diaudit atau ruang lingkupnya dibatasi oleh akuntan publik. Pada tanggal 2 Agustus 2021, laporan keuangan terbatas ditinjau hingga 31 Maret 2021, batas waktu penawaran laporan keuangan interim.

Sisanya dua emiten tidak akan menyampaikan laporan keuangan interim yang telah diaudit oleh akuntan dan memiliki batas waktu publik sampai dengan 31 Agustus 2021. Dari 55 emiten tersebut, 52 emiten tidak akan menyampaikan laporan keuangan dan akan mendapat teguran tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 (BEI). Satu emiten akan mendapat teguran tertulis I. PT adalah emiten dalam daftar ini yang telah diperingatkan dan dikenai sanksi. PT dan Mahaka Media Tbk (ABBA). (GIAA) Garuda Indonesia (Persero) Tbk (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Keterlambatan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain disebabkan oleh penerbit itu sendiri ataupun oleh pihak ketiga yang mungkin

ialah anggota masyarakat. Efendi 2018, meningkatnya bisnis yang mengalami *audit reporting lag* diduga disebabkan tingginya kepemilikan hutang perusahaan. Lamanya eksistensi perusahaan (Saputra, 2020) dan fakta bahwa organisasi yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian memiliki interval keterlambatan yang lebih pendek (Marni,2020).

Berikut adalah alur laporan keuangan yang disampaikan dari perusahaan hingga penyerahan ke bursa efek Indonesia: (*International standard on quality control 1, 2009*)



Berbagai objek korporasi telah digunakan dalam penelitian tentang audit reporting lag, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Temuan penelitian Fisca Finanti (2016), variabel solvabilitas berpengaruh positif. Artinya, semakin lama perusahaan menyampaikan laporan keuangan dan semakin lama jeda pelaporan audit, semakin tinggi solvabilitas perusahaan. Yuliesti Rosalia, Kurnia, dan Lilis Ardini (2019), *firm size* berpengaruh negatif terhadap audit reporting lag. Temuan ini, kelambatan pelaporan audit semakin cepat seiring dengan ukuran perusahaan.

Sektor pertambangan di Indonesia menjadi sesuatu yang potensial dikarenakan banyak sumber daya alam yang terdapat di Indonesia, dan hal ini menjadi sebuah tujuan negara luar untuk berinvestasi pada sektor ini sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan dan juga bagi pemerintah Indonesia melalui ekspor impor bahan tambang tersebut (Lampiran K) (www.bps.go.id) Sektor yang paling menarik investor pada kuartal IV tahun lalu adalah industri logam, perumahan, pertambangan, dan transportasi.

Kajian ini berbeda dengan kajian-kajian sebelumnya karena interval tahun yang dipilih oleh penulis mencakup beberapa perubahan undang-undang atau peraturan pemerintah yang berkaitan dengan sektor pertambangan mineral dan batubara dan juga sektor pertambangan ini menjadi sektor yang sangat menarik bagi investor. Misalnya, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 mengatur kegiatan pertambangan secara umum, termasuk izin pertambangan; Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Ciptaan Cipta Kerja) mengatur tentang penyederhanaan perizinan, termasuk di bidang pertambangan; dan PP Nomor 25 Tahun 2021 (Pelaksanaan Bidang ESDM)

mengatur tata cara pemberian wilayah, perizinan, dan pelaporan pertambangan.

Dari landasan masalah di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu, **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORTING LAG DENGAN KRITERIA PRELIMINARY LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
5. Apakah perubahan regulasi pemerintah berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang profitabilitas, solvabilitas, laba rugi, ukuran KAP, opini auditor, dan perubahan regulasi pemerintah berpengaruh terhadap *audit reporting lag* dengan menggunakan kriteria *preliminary lag*, pada perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang bermanfaat bagi setiap orang sebagaimana telah dikategorikan menjadi tiga aspek, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh selama menjadi mahasiswa Program Studi Akuntansi serta dapat menambah wawasan pelus mengenai *audit reporting lag*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginformasikan investor dengan modal tentang variabel eksperimental yang menentukan *audit reporting lag*. Selain itu, temuan studi ini memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan.

1.4.3 Manfaat Akademis

Semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memperoleh manfaat dari informasi baru penelitian ini tentang variabel-variabel yang mempengaruhi audit rerporting lag, dan temuan tersebut dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab pertama membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa tema ini bisa diambil dan

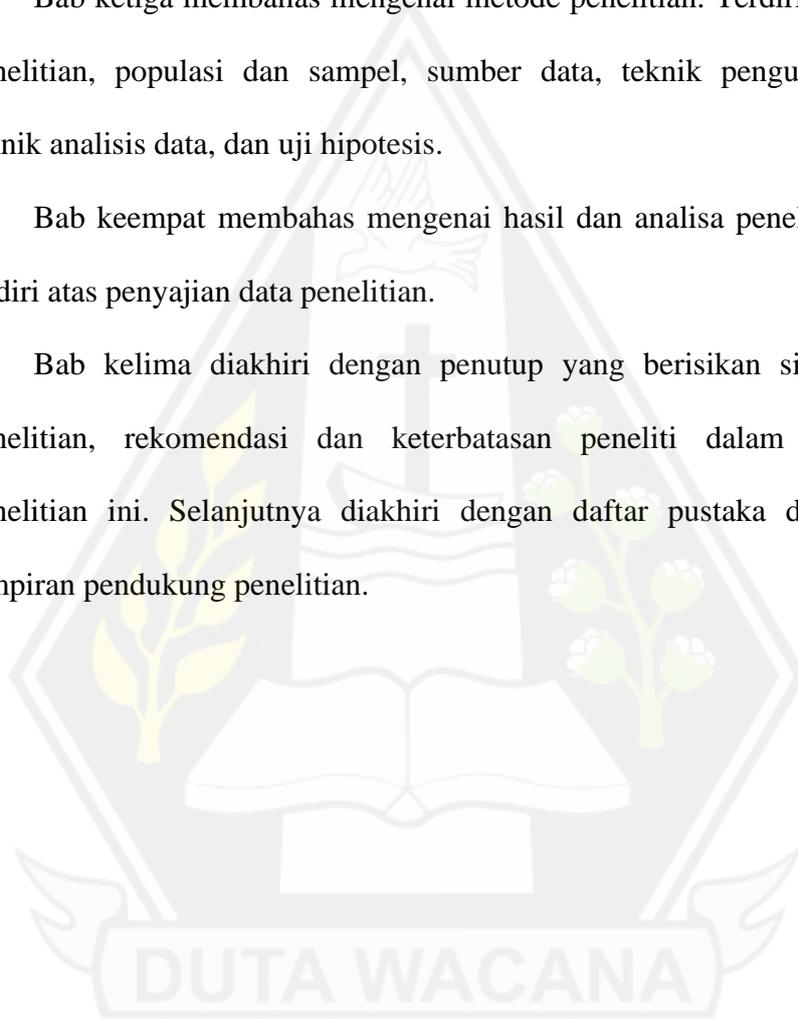
dijadikan rumusan masalah untuk diteliti, kemudian dilanjutkan oleh tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas mengenai kajian teori, dalam kajian teori peneliti mendeskripsikan mengenai teori yang digunakan. Selain itu, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan pijakan penelitian ini.

Bab ketiga membahas mengenai metode penelitian. Terdiri atas variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji hipotesis.

Bab keempat membahas mengenai hasil dan analisa penelitian, dimana terdiri atas penyajian data penelitian.

Bab kelima diakhiri dengan penutup yang berisikan simpulan hasil penelitian, rekomendasi dan keterbatasan peneliti dalam menjalankan penelitian ini. Selanjutnya diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan audit. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan regulasi pemerintah digunakan sebagai variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk melakukan analisis dengan SPSS 21, serta terdapat 40 perusahaan pertambangan dari tahun 2016 hingga 2021 merupakan data sampel yang digunakan.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahun 2016 hingga 2021, perusahaan pertambangan rata-rata mengalami keterlambatan pelaporan audit selama 53,34 hari. Rata-rata perusahaan sampel tidak mengalami keterlambatan pelaporan dibandingkan tenggat waktu yang ditetapkan BAPEPAM, yaitu akhir bulan ketiga.
2. Uji regresi berganda menunjukkan bahwa latensi pelaporan audit tidak dipengaruhi oleh perspektif auditor. Penelitian Mila (2016) dan Silvia (2017), auditor memiliki pengaruh yang kecil terhadap keterlambatan.
3. Uji regresi berganda mengungkapkan bahwa penundaan pelaporan audit secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas. Kesimpulan ini sejalan dengan Ayoib (2008), Rachmawati (2008), Indriyani (2012), dan Sulthoni (2012), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
4. Uji regresi berganda menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap latensi pelaporan audit. Hal ini sesuai dengan temuan Novice, Budi, dan

Silvia (2017) yang menemukan bahwa solvabilitas meningkatkan ARL secara signifikan.

5. Uji regresi berganda menunjukkan bahwa penundaan pelaporan audit tidak dipengaruhi oleh ukuran KAP. Hal ini sesuai dengan penelitian Silvia (2017) dan Mila (2016) yang menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan ukuran KAP terhadap keterlambatan.
6. Beberapa uji regresi berganda menunjukkan bahwa *audit reporting lag* dipengaruhi profitabilitas dan solvabilitas secara simultan dan signifikan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diantisipasi untuk memajukan bidang ilmu audit, khususnya yang berkaitan dengan keterlambatan pelaporan audit. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diberikan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin mempelajari lebih jauh mengenai *audit reporting lag*.
2. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini akan sangat membantu dalam memajukan teori mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan audit.
3. Penelitian ini, menurut peneliti dapat digunakan untuk memenuhi syarat akademik program Sarjana Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana serta menambah pengetahuan tentang audit khususnya *audit reporting lag* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi latensi pelaporan audit, auditor dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi dan

perencanaan audit yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit.

5. Bagi regulator yang membuat peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten, penelitian ini sangat berharga sebagai pengetahuan, masukan, dan bahan pertimbangan.
6. Pelaku industri keuangan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pengetahuan, masukan, dan bahan untuk membantu mereka menerbitkan laporan keuangan dan laporan audit tepat waktu dan dengan cara yang memenuhi harapan pembaca laporan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini bisa membuat melemahnya hasil temuan penelitian. Keterbatasan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang beroperasi di industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hanya laporan keuangan tahunan selama enam tahun yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan sebagai sampel penelitian.

5.4 Saran

Penelitian ke depan tentang *audit reporting lag* diharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Populasi dari semua bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Berbeda dengan penelitian ini yang hanya menggunakan deret waktu enam tahun, penelitian mendatang diperkirakan akan menggunakan deret waktu yang lebih panjang.
3. Proksi alternatif, seperti total penjualan atau nilai kapitalisasi pasar bisnis, dapat digunakan untuk mengukur faktor ukuran perusahaan dalam studi mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- BEI, P. (2004). *Dewan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No:KEP-307BEJ07-2004 (Denda Keterlambatan)*. Jakarta: PT.BEI.
- Global, I. (2015). *PSAK No. 1 Tahun 2015 (Penyajian Laporan Keuangan)*. Jakarta: IAI .
- IAI. (2002). *SAK Tahun 2002 Hal 43 (Keterlambatan Pelaporan Keuangan)*. Jakarta: IAI.
- IAI. (2002). *Standar Profesional Akuntan, PSA 29 (Opini Audit)*. Jakarta: IAI.
- Indonesia, P. (1995). *UU Nomor 8 Tahun 1995 (Pasar Modal)*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, P. (1996). *Kep Bapepam No.80/PM/1996 (Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan)*. Jakarta: BAPEPAM.
- Indonesia, P. (2007). *UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, P. (2020). *UU Nomor 11 Tahun 2020 (Penyederhanaan Perizinan)*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, P. (2021). *PP Nomor 25 Tahun 2021 (Tata Cara Pemberian Wilayah Izin Dan Pelaporan Kegiatan)*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Indonesia, R. (2020). *UU Nomor 3 Tahun 2020 (Aktivitas Pertambangan)*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- OJK. (2021). *PJOK Nomor 29/PJOK.04/2021 (Ketentuan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan)*. Jakarta: OJK.
- OJK. (2021). *PJOK Nomor 3/PJOK.04/2021 (Ketentuan Denda Keterlambatan)*. Jakarta: OJK.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Edisi ke-14.
- ARENS, A. A., R, J. E., & M, S. B. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance yang dialihbahasakan oleh Herman Wibowo*. Erlangga.
- Arrow, K. J. (1986). Informational structure of the firm. *The American Economic Review*. 303-307.
- Chasanah, I. U., & Sagoro, E. M. (2017). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*,.
- Daniswara, R., & Kiswara, E. (2015). PENGARUH KONVERGENSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS DAN AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Google Scholar*, 1-66.

- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*. 204-219.
- Efendi, B. (2018). Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. 100-108.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston, MA: Pitman.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Howard, B. B., & Upton, M. (1961). *Introduction to business finance*. McGraw-Hill. .
- IDX. (2022). Retrieved from IDX: www.old.idx.co.id
- K, L., Arens, A. A., & James. (1994). *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*. Erlangga.
- Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 152-171.
- Listiana, L., & Susilo, T. P. (2012). Faktor-faktor yang memengaruhi reporting lag perusahaan. *Media Riset Akuntansi*.
- Mamduh, M. H., & Abdul, H. (2003). *Analisa Laporan Keuangan . UPP MPP YKPN YOGYAKARTA*.
- Marni, A. S., & Yeni, N. S. (2019). The Influence of Government Size, Audit Opinion and Incumbent on Audit Delay in the Provincial Government in. 118-126.
- McGee, R. (2007). Corporate Governance in Russia: A Case Study of Timeliness of Financial Reporting in The Telecom Industry *International Finance Review*. Vol.7 . 365-370.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay dan timeliness. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. 1-10.
- Rosalia, Y. K., & Ardini, L. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG DENGAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI PEMODERASI.
- Ross, W., & Westerfield, R. W. (2005). *Jaffe. Corporate finance*, 4.
- Tiono, I. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*. 286-297.
- Tri, S. (2021, Agustus). *CNBC*. Retrieved from CNBC web site: www.cnbcindonesia.com/market/20210810104040-17-267446/bandel-55-emiten-ini-belum-setor-laporan-keuangan-maret-2021